

## ABSTRAK

Adopsi mobil listrik mengalami peningkatan baik secara global maupun di Indonesia. Hal ini tercermin dari pertumbuhan angka penjualan dari tahun ke tahun. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan mengkaji faktor-faktor apa saja yang memengaruhi niat adopsi mobil listrik di Indonesia dengan pendekatan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT), serta menambahkan variabel persepsi keberlanjutan dan keinovatifan teknologi. Variabel yang diteliti meliputi ekspektasi performa, ekspektasi kemudahan, pengaruh sosial, sikap terhadap penggunaan mobil listrik, persepsi keberlanjutan, keinovatifan teknologi, dan niat pembelian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk mengumpulkan data penelitian. Penelitian ini melibatkan 160 responden yang memenuhi kriteria yaitu memiliki SIM A, aktif menggunakan mobil, memiliki akses terhadap kendaraan pribadi, serta belum pernah membeli mobil listrik. Teknik analisis data dilakukan dengan pendekatan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan menggunakan perangkat lunak SmartPLS 4.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi kemudahan, ekspektasi performa, dan pengaruh sosial berpengaruh positif pada sikap. Sikap dan persepsi keberlanjutan juga terbukti berpengaruh positif terhadap niat pembelian mobil listrik. Sementara itu, keinovatifan teknologi tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap hubungan antara sikap dan niat pembelian. Temuan ini menegaskan pentingnya peran sikap, persepsi keberlanjutan, ekspektasi kemudahan, ekspektasi performa, dan pengaruh sosial dalam mendorong niat adopsi mobil listrik di Indonesia.

**Kata Kunci:** UTAUT, Mobil Listrik, Persepsi Keberlanjutan, Keinovatifan Teknologi, dan Niat Pembelian.

## ABSTRACT

*Electric vehicle (EV) adoption has increased both globally and in Indonesia, as reflected by the continuous growth in annual sales. This study aims to examine the factors influencing the intention to adopt electric vehicles in Indonesia by applying the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT), with the addition of perceived sustainability and technological innovativeness as extended variables. The variables investigated include performance expectancy, effort expectancy, social influence, attitude toward electric vehicle use, perceived sustainability, technological innovativeness, and purchase intention.*

*A quantitative approach was employed using a survey method to collect research data. The study involved 160 respondents who met specific criteria: holding a valid driver's license (SIM A), actively using a car, having access to a private vehicle, and never having purchased an electric car. Data analysis was conducted using Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with the SmartPLS 4 software.*

*The results show that effort expectancy, performance expectancy, and social influence have a positive effect on attitude. Attitude and perceived sustainability also have a significant positive effect on purchase intention. Meanwhile, technological innovativeness does not significantly affect the relationship between attitude and purchase intention. These findings highlight the important role of attitude, perceived sustainability, effort expectancy, performance expectancy, and social influence in encouraging the intention to adopt electric vehicles in Indonesia.*

*Keywords: UTAUT, Electric Vehicle, Perceived Sustainability, Technological Innovativeness, Purchase Intention*